

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Ekstrakurikuler didong banan* berada di SMAN 8 Takengon Aceh Tengah yang sudah di dirikan sejak tahun 2011 pada masa jabatan ibu Suryani S.Pd pada tahun 2015 ekstrakurikuler didong sempat dihapuskan karena pembimbing ekstrakurikuler sudah tidak mengajarkan didong lagi di sekolah tersebut dan kemudian ekstrakurikuler didong di buka kembali pada tahun 2016 oleh bapak Ali Makhudi M.Pd yang menjabat sebagai kepala sekolah di SMAN8 Takengon dan sebagai pembimbing pengganti dalam ekstrakurikuler didong banan yaitu Bapak Mizani Ibrahim S.Pd dan Ibu Sayu Desrina S.Pd.
2. Metode pembelajaran yang digunakan didalam *Ekstrakurikuler didong banan* yaitu Metode Ceramah, Metode Pengajaran Proyek, Metode Pono Bano, Metode Diskusi, Metode Ward, Metode Dewey, dan Metode Kerja Ellen Key.
3. Pola Ritem didalam *Didong Banan* terbagi menjadi tiga yaitu *Tingkah, Geratak dan Tepok Bantal* akan tetapi tidak menggunakan ritem yang sulit melainkan pembimbing hanya menyesuaikan dengan kemampuan para siswi didong banan.

## B. Saran

Dari beberapa kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan pembelajaran *ektrakurikuler Didong Banan* di SMAN 8 Takengon dapat diajukan saran sebagaiberikut :

1. Diharapkan untuk menambah jadwal latihan agar siswi lebih terbiasa memainkan didong dan tidak merasa sakit saat latihan.
2. Menambah pembimbing didalam ekstrakurikuler didong banan agar semakin baik jalannya ekstrakurikuler.
3. Menyiapkan sarana dan prasarana dalam berdidong seperti bantal didong agar siswi lebih bersemangat dalam latihan.
4. Memberikan konsekuensi bagi siswa yang sering tidak hadir dalam ekstrakurikuler agar siswi lebih giat lagi hadir untuk melaksanakan ekstrakurikuler.